

PENGARUH SIMULTAN INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN

MAHASISWA

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

RAFELA HURLATU

11211083

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Yogyakarta

2025

PENGARUH SIMULTAN INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN

MAHASISWA

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

RAFELA HURLATU

11211083

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Yogyakarta

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafela Hurlatu
NIM/NIP/NIDN : 11211083
Program Studi : Manajemen
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Simultan Inklusi dan Literasi
keuangan mahasiswa.

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 19 Agustus 2025

Mengetahui,



Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK _____

Yang menyatakan,



Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 11211003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

Pengaruh Simultan Inklusi dan Literasi keuangan Mahasiswa

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Rafela Hurlatu

11211083

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Manajemen Pada tanggal 14 Agustus 2025

Nama Dosen

1. Dra. Ety Istriani., M.M.
(Dosen Penguji)
2. Jonathan Herdioko S.E., M.M
(Dosen Penguji)
3. Umi Murtini, S.E., M.Si.
(Ketua Tim Penguji/Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 19 Agustus 2025

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran M, Si.

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

SIMULTANIUS INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN.

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikat dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2025



Rafela Hurlatu

DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Segala Puji Hormat dan Kemuliaan bagi Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan penelitian skripsi ini, dengan judul “Simultanius Inklusi dan Literasi Keuangan Mahasiswa”. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Binis Universitas Kristen Duta Wacana.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Umi Murtini, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, bimbingan, arahan, serta dukungan dari awal penulisan hingga skripsi ini bisa selesai sesuai dengan yang diharapkan. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

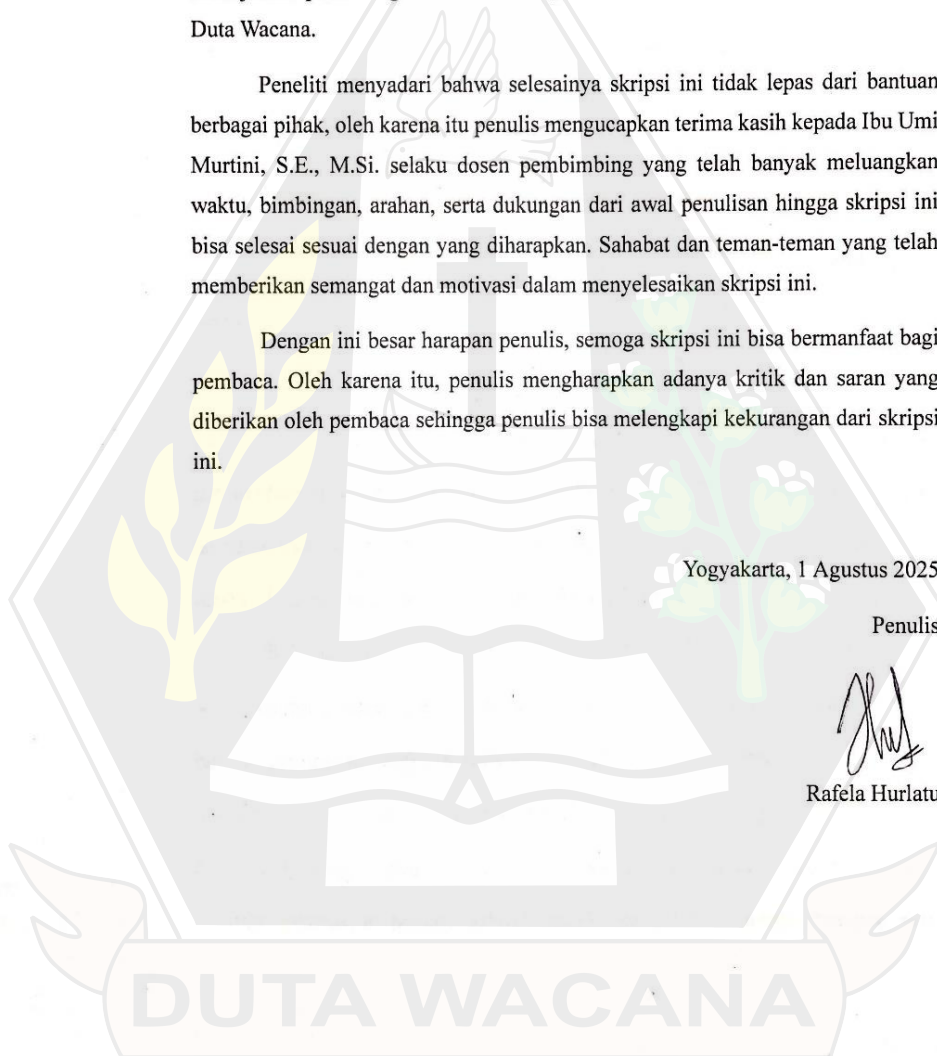
Dengan ini besar harapan penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca sehingga penulis bisa melengkapi kekurangan dari skripsi ini.

Yogyakarta, 1 Agustus 2025

Penulis



Rafela Hurlatu



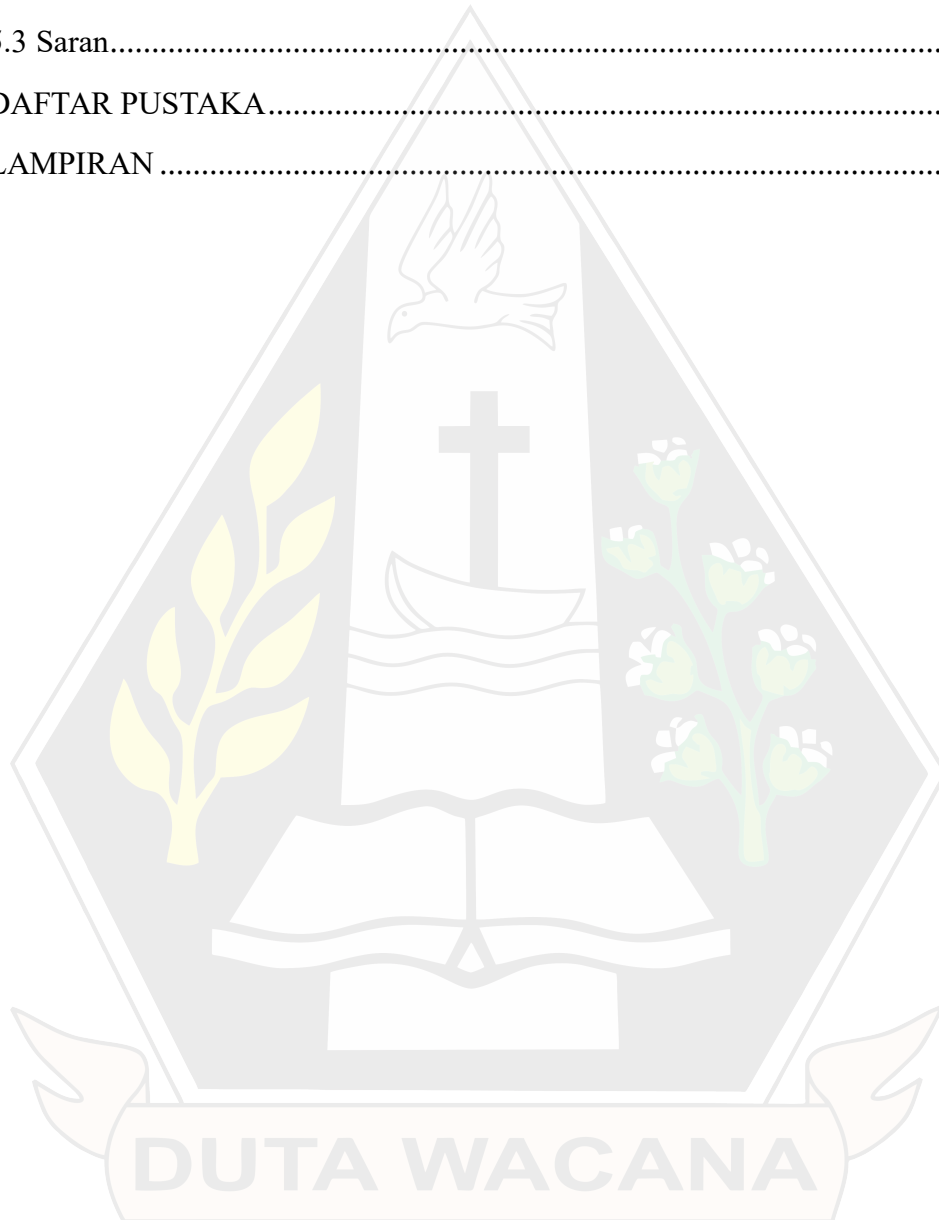
DU TA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Inklusi Keuangan	9
2.1.2 Literasi Keuangan	10
2.1.3 Teori <i>Diffusion and Innovations</i>	11
2.1.4 Teori <i>Planned Behavior</i>	12
2.1.5 Teori Pemodelan Sosial (<i>Social Learning Theory</i>)	14
2.1.6 Teori <i>Human Capital</i>	14
2.1.7 Teori Hubungan Simultan dalam SEM-PLS.....	15

2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Berpikir.....	19
2.4 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Data dan Sumber.....	25
3.1.1 Jenis Data.....	25
3.1.2 Populasi dan Sampel	25
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	27
3.2.1 Variabel Penelitian	27
3.3 Metode Analisis Data	30
3.3.1 Persamaan Regresi	30
3.3.2 PLS (<i>Partial Least Square</i>).....	30
3.3.3 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	31
3.3.4 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	33
3.3.5 Uji Hipotesis (<i>Bootstrapping</i>).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Karakteristik dan Profil Responden	36
4.2 Analisis Data dan Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	37
4.2.1 Uji Validitas Konvergen (<i>Outer Loading</i>).....	38
4.2.2 Uji Validitas Diskriminan (<i>Cross Loading</i>).....	40
4.2.3 Uji Reliabilitas	43
4.3 Uji Hipotesis/Struktural Model (<i>Inner Model</i>).....	45
4.3.1 R-Square (R^2).....	45
4.3.2 Pengujian Hipotesis.....	47
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
4.4.1 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa	49
4.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa	

.....	50
4.4.3 Hubungan Simultan dan Timbal Balik	52
BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan Penelitian	54
5.3 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57



PENGARUH SIMULTAN INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA

OLEH

RAFELA HURLATU

11211083

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : hurlatuela@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan simultan antara inklusi keuangan dan literasi keuangan pada mahasiswa di Indonesia. Dalam era digitalisasi, kemudahan akses terhadap layanan keuangan tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, sehingga penting untuk menguji apakah peningkatan inklusi juga berdampak pada tingkat literasi, dan sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dengan sampel mahasiswa yang berusia 16–23 tahun dan telah menggunakan layanan keuangan digital seperti *e-wallet*, internet banking, dan rekening bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan timbal balik yang signifikan antara inklusi keuangan dan literasi keuangan, dengan nilai koefisien yang sama kuat pada kedua arah.

Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang semakin aktif dalam menggunakan layanan keuangan cenderung memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik, dan sebaliknya, semakin tinggi literasi keuangan akan mendorong penggunaan produk keuangan formal. Oleh karena itu, kebijakan perlu dirancang untuk memperkuat kedua aspek ini secara bersamaan.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, SEM-PLS, Hubungan Simultan

SIMULTANEOUS INFLUENCE OF INCLUSION AND FINANCIAL LITERACY ON STUDENTS

Rafela Hurlatu

11211083

Department Management Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: hurlatuela@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the simultaneous relationship between financial inclusion and financial literacy among university students in Indonesia. In the digital era, ease of access to financial services does not always come with adequate understanding of personal finance management, making it essential to examine whether increasing inclusion improves literacy and vice versa.

A quantitative method with Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) was used in this study. Data were collected through an online questionnaire targeting students aged 16–23 who had experience using digital financial services such as e-wallets, internet banking, and bank accounts. The results reveal a significant bidirectional relationship between financial inclusion and financial literacy, with equally strong path coefficients in both directions.

These findings suggest that students who are more active in using financial services tend to have better financial knowledge, while higher literacy encourages greater participation in formal financial systems. Therefore, policies should be designed to strengthen both aspects in a complementary way.

Keywords: Financial Inclusion, Financial Literacy, Students, SEM-PLS, Simultaneous Relationship

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai salah satu alat kebijakan yang efektif yang digunakan oleh pemerintah negara maju dalam memerangi dan mengurangi tingkat kemiskinan mengingat kemampuannya untuk memfasilitasi alokasi sumber daya produktif yang efisien, yang mengurangi biaya modal (Ogunsakin et al., 2024). Dalam strategi nasional keuangan inklusi, inklusi keuangan didefinisikan sebagai, hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabatnya.

(Liu et al., 2020) menggambarkan pertumbuhan inklusif sebagai pertumbuhan yang bertumpu pada upaya menciptakan kesetaraan kesempatan serta memperluas akses terhadap pasar dan sumber daya, sehingga setiap individu dapat berperan aktif dan memperoleh manfaat dari perkembangan ekonomi. Definisi ini sejalan dengan pengertian yang diberikan oleh Bank Dunia dalam laporannya pada tahun 2006. Dalam konteks pertumbuhan inklusif, terdapat dua aspek utama yang sering menjadi acuan, yaitu tahapan serta pola pertumbuhan, dan hasil akhirnya berupa penurunan angka kemiskinan. (Futcher, 2016) mendefinisikan Inklusi keuangan diartikan sebagai tersedianya layanan keuangan yang berkualitas dengan biaya yang wajar, di mana kualitas dan biaya tersebut diukur berdasarkan standar objektif tertentu, mencakup seluruh aspek biaya baik finansial maupun non-finansial.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam sektor jasa keuangan di Indonesia. Digitalisasi layanan dan produk keuangan memungkinkan masyarakat untuk lebih mudah mengakses kebutuhan finansial mereka. Pemerintah bersama lembaga keuangan terus berupaya memperluas inklusi keuangan, yaitu dengan meningkatkan pemerataan dan keterjangkauan akses terhadap layanan keuangan formal. Diharapkan, perluasan inklusi keuangan ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dalam sepuluh tahun terakhir, sektor keuangan di Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat, terlihat dari semakin beragamnya produk dan layanan keuangan yang tersedia bagi masyarakat. Pemerintah bersama lembaga keuangan aktif mendorong inklusi keuangan, yaitu upaya mempermudah akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal seperti perbankan, asuransi, dan teknologi finansial (*fintech*). Dengan meningkatnya inklusi keuangan, diharapkan masyarakat, terutama yang tinggal di wilayah perkotaan, dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, meningkatkan taraf hidup, dan membantu mengurangi kesenjangan sosial. Masyarakat perkotaan cenderung lebih terpapar pada produk keuangan yang kompleks, mulai dari tabungan digital, kredit daring, hingga investasi berbasis teknologi. Oleh karena itu, penting untuk meneliti apakah meningkatnya inklusi keuangan di kota-kota besar memang diikuti oleh peningkatan literasi keuangan masyarakatnya. Pemahaman ini akan membantu lembaga keuangan, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mengedukasi masyarakat.

Pada era digitalisasi dan globalisasi yang semakin berkembang, literasi keuangan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Kemampuan untuk memahami konsep keuangan dasar seperti pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan utang, investasi serta perencanaan keuangan jangka panjang (Lusardi & Mitchell, 2014) Tanpa memahami dan mempelajari literasi keuangan yang memadai, seseorang akan sangat rentan membuat keputusan keuangan yang buruk, sehingga dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan ekonomi. Literasi keuangan bukan hanya terkait pengetahuan tentang konsep keuangan, tetapi juga terkait kemampuan untuk menerapkan pengetahuan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan tingkat inklusi keuangan, (Huston, 2010) Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, meskipun indeks inklusi keuangan sudah mencapai 85,10%. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang sudah memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan, namun belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai produk tersebut. Menurut (World Bank, 2014) literasi keuangan sangat berperan penting untuk meningkatkan kesadaran dan permintaan seseorang atas produk dan layanan keuangan. Literasi keuangan adalah cara dimana kapasitas individu untuk menangani data keuangan yang diperoleh dan memutuskan pilihan untuk membuat perencanaan keuangan, pengumpulan keuangan, pensiun dan kewajiban (Sri Suryani & Israfiani Rani, 2021).

Perkembangan sektor keuangan di Indonesia mengalami peningkatan yang tinggi bersama dengan berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong inklusi keuangan. Inklusi keuangan sebagai kemudahan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, menjadi salah satu strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta mengurangi kesenjangan sosial. Pemerintah melakukan upaya untuk memperluas jangkauan keuangan dengan membuat program-program seperti Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai). Dengan adanya kebijakan dari pemerintah, mahasiswa diharapkan memiliki literasi keuangan yang baik supaya mampu mengatur keuangan pribadi secara bijak. Tetapi, dari berbagai survei yang dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia masih tergolong rendah walaupun akses terhadap produk dan layanan keuangan semakin mudah. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah inklusi keuangan memberikan pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sri Suryani & Israfiani Rani, 2021), diketahui bahwa variabel inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 5,274 yang lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1,986, serta tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat akses masyarakat terhadap lembaga, produk, dan layanan perbankan syariah, maka semakin besar pula kecenderungan penggunaan layanan digital yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Hasil penelitian dari (Mesra et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 3,645 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) dinyatakan diterima. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, khususnya pelaku usaha, maka semakin besar kecenderungannya untuk berpartisipasi dalam sistem keuangan formal, seperti memanfaatkan layanan perbankan, investasi, dan asuransi. Selain itu, pelatihan keuangan terbukti memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 3,918 dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,005, sehingga hipotesis kedua (H_2) juga diterima. Dengan demikian, pelatihan keuangan dapat meningkatkan pemahaman praktis serta membangun rasa percaya diri individu dalam mengakses layanan keuangan formal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari (Lazriyani. A & Yarham, 2024) variabel inklusi keuangan (X_2) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Kemudahan akses terhadap berbagai layanan keuangan seperti tabungan, investasi, asuransi, dan layanan keuangan lainnya yang ditawarkan melalui inklusi keuangan dapat membantu individu, termasuk mahasiswa, dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka, mengembangkan usaha, serta mengantisipasi dan mengelola risiko keuangan yang mungkin dihadapi. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 > 0,05$) sehingga H_0 dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1), inklusi keuangan (X_2), dan gaya hidup hedonisme (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan

keuangan. Selain itu, hasil dari penelitian terdahulu dari (Liska et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang mencakup pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap terhadap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula tingkat keterlibatan mereka dalam sistem keuangan formal, seperti yang terlihat pada mahasiswa Universitas Jambi. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa yang memiliki kesadaran akan pentingnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan, baik untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan, cenderung lebih bijak dalam menggunakan produk dan layanan keuangan serta mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat. Selain itu, mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik tidak hanya dapat memanfaatkan layanan keuangan secara optimal, tetapi juga mampu memilih produk keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi finansial mereka.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, atau sebaliknya, inklusi keuangan terhadap literasi, sebagian besar studi tersebut masih menggunakan pendekatan satu arah (*unidirectional*). Beberapa juga terbatas pada objek pelaku usaha, masyarakat umum, atau sektor syariah.

Namun, belum banyak penelitian yang secara eksplisit menguji hubungan dua arah (*simultan*) antara inklusi dan literasi keuangan dengan menggunakan pendekatan SEM-PLS, khususnya pada kalangan mahasiswa sebagai generasi digital yang aktif menggunakan layanan keuangan *digital* seperti *e-wallet* dan *mobile banking*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan pembahasan pada rumusan masalah yaitu, apakah terjadi pengaruh simultan inklusi dan literasi keuangan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh simultan inklusi dan literasi keuangan mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian ilmiah di bidang ekonomi dan keuangan khususnya mengenai hubungan antara inklusi keuangan dan literasi keuangan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik terkait perilaku keuangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- Bagi mahasiswa: Memberikan wawasan tentang pentingnya pemanfaatan akses keuangan secara bijak agar meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengelola keuangan pribadi.
- Bagi Institusi Pendidikan: Memberikan dasar pertimbangan dalam merancang program edukasi literasi keuangan yang relevan dengan kondisi akses keuangan mahasiswa.
- Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan: Memberikan informasi penting tentang bagaimana perluasan inklusi keuangan sebaiknya diimangi dengan

peningkatan literasi agar tidak menimbulkan risiko penyalahgunaan produk keuangan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel inklusi dan literasi keuangan
2. Inklusi keuangan diukur menggunakan tiga indikator yaitu, memiliki rekening bank, frekuensi penggunaan *e-wallet*, serta ketersediaan informasi mengenai layanan keuangan dari lembaga keuangan.
3. Literasi keuangan diukur menggunakan tiga indikator yaitu, mengetahui jenis layanan keuangan (jasa perbankan dan jasa dompet digital), membuat anggaran bulanan dan mencatat pengeluaran, serta bersikap hati-hati sebelum mengambil keputusan.
4. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dari kuisioner.
5. Batasan responden pada penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan metode Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS), penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam layanan keuangan seperti rekening bank, *e-wallet*, maupun produk digital lainnya, maka semakin baik tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa. Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa, mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman keuangan yang baik lebih cenderung untuk menggunakan produk dan layanan keuangan secara aktif dan tepat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

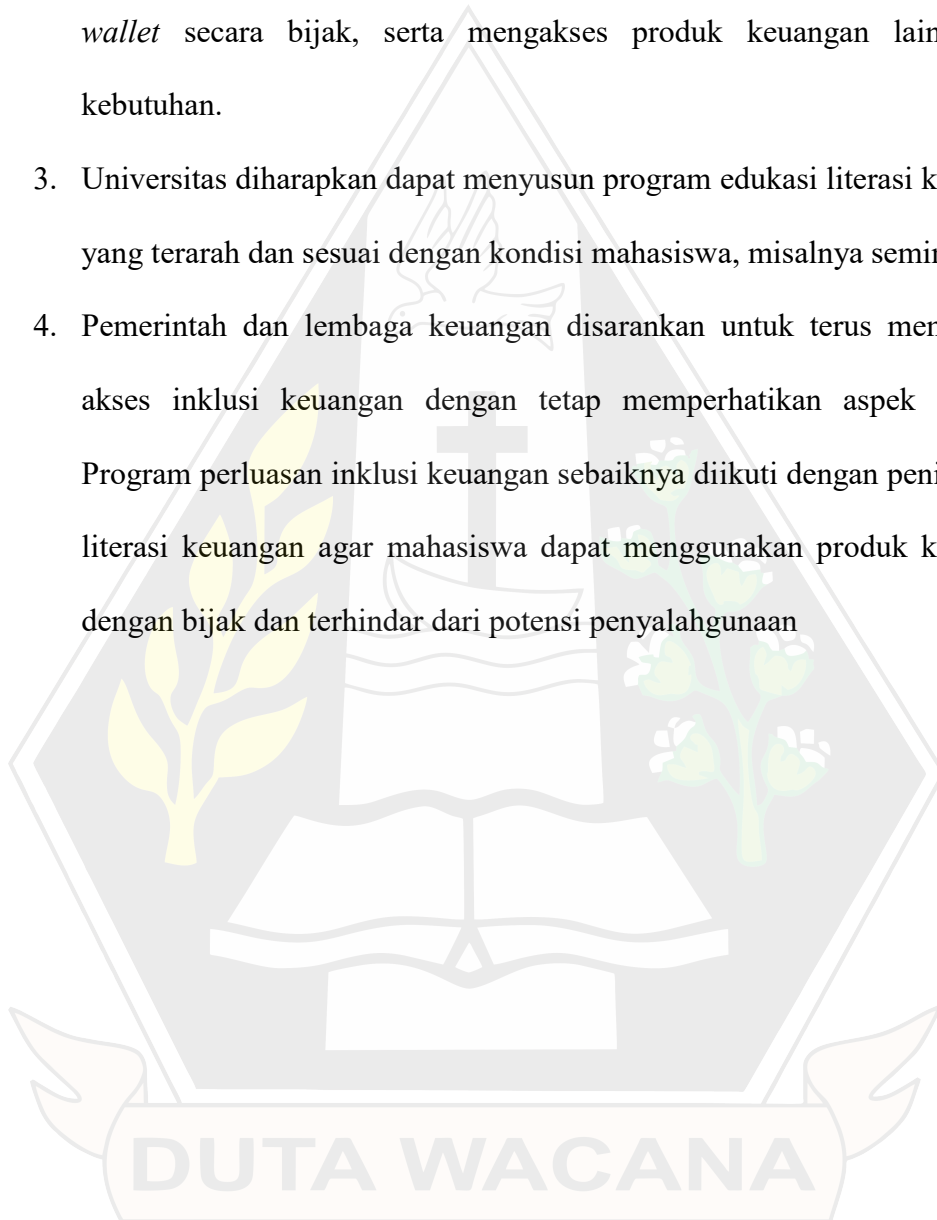
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian melibatkan 160 responden karena keterbatasan dalam pengumpulan dan penyebaran kuesioner.
2. Pada kuesioner tidak menyertakan asal daerah responden

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya, lebih baik masukan asal responden pada kuesioner yang disebar.
2. Mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif memanfaatkan berbagai layanan keuangan formal, seperti membuka rekening tabungan, menggunakan *e-wallet* secara bijak, serta mengakses produk keuangan lain sesuai kebutuhan.
3. Universitas diharapkan dapat menyusun program edukasi literasi keuangan yang terarah dan sesuai dengan kondisi mahasiswa, misalnya seminar.
4. Pemerintah dan lembaga keuangan disarankan untuk terus memperluas akses inklusi keuangan dengan tetap memperhatikan aspek edukasi. Program perluasan inklusi keuangan sebaiknya diikuti dengan peningkatan literasi keuangan agar mahasiswa dapat menggunakan produk keuangan dengan bijak dan terhindar dari potensi penyalahgunaan



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ariefin, M. surya, Bulkia, S., & Berlyn Hakim, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Pelatihan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 1–12. <https://doi.org/10.58906/melati.v40i1.93>
- Becker, & Gary S.. (1975). *Human capital : a theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. University of Chicago Press.
- Ghozali, & Latan. (2015). *Uji Validitas*.
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3). <https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027>
- Haryono. (2017). *Metode SEM*.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. In *The Journal of Consumer Affairs* (Vol. 44, Issue 2). <http://ssrn.com/abstract=1945216>[Electronic copy available at: https://ssrn.com/abstract=1945216](https://ssrn.com/abstract=1945216)
- Jogiyanto, H. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*.
- Karamaha, R., Bailusy, M. N., & Taslim, F. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. In *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* (Vol. 20, Issue 1). <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>
- Lazriyani, A. A., Yarham, M., Syekh, U., Hasan, A., & Padangsidimpuan, A. A. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah*. www.bi.go.id
- Lazriyani, A., & Yarham, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah*. www.bi.go.id
- Liska, R., Machpudin, A., Aqil Miftahul Huda Khaza, M., Ratnawati, R., Wediawati, B., Ekonomi, F., Jambi, U., Jambi, K., & Digital, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(04).

- Liu, H., Zhang, D., Zhang, X., Zhou, C., Zhou, P., & Zhi, Y. (2020). Medium optimization for spore production of a straw-cellulose degrading actinomyces strain under solid-state fermentation using response surface method. *Sustainability (Switzerland)*, 12(21), 1–12. <https://doi.org/10.3390/su12218893>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mesra, R., Salem, V. E. T., Goretti, M., Polli, M., Daniel, Y., Santie, A., Made, N., Wisudariani, R., Sarwandi, R. P., Sari, R., Yulianti, A., Nasar, Y., Yenita, D., Putu, N., & Santiari, L. (2023). *Research & Development Dalam Pendidikan Pt. Mifandi Mandiri Digital*.
- Novriza Shaomi, D., & Yuniarti, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Dikota Bengkulu). *Jurnal Economic Edu*, 4(2), 190–197. <https://doi.org/10.36085/jee.v4i2.6133>
- Ogunsakin, O., Ekundayo, E., Ekundayo, F., & Olalemi, O. (2024). Characterization of Silver Nanoparticles Synthesized With Fungi Isolated From Cocoa and Orange Plantation Soils. *Journal of Bio-Science*, 32(2), 31–44. <https://doi.org/10.3329/jbs.v32i2.75755>
- Rogers, E. M., Singhal, A., & Quinlan, M. M. (2019). Diffusion of innovations. In *An Integrated Approach to Communication Theory and Research, Third Edition* (pp. 415–433). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9780203710753-35>
- Sri Suryani, & Israfiani Rani. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Usia Produktif di Sumbawa*.
- World Bank. (2014). *Financial Inclusion*.